

ABSTRAK

Rika Andriani Fauziah (1219240182): “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan pada sektor yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023”

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat, sehingga dituntut menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah persaingan yang kompetitif. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, di antaranya adalah struktur modal, kebijakan hutang, dan pertumbuhan aset.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh struktur modal, kebijakan hutang, dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2019–2023. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen perbankan syariah dalam merumuskan kebijakan keuangan yang efektif dan menjadi referensi bagi peneliti lain terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi OJK dan masing-masing bank. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* sebanyak 13 perbankan syariah. Struktur modal diukur dengan DAR, kebijakan hutang dengan DER, dan kinerja keuangan dengan ROA.

Hasil penelitian dengan menggunakan *random effect model* menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar $3,786359 > t_{tabel}$ yaitu $1,998341$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0004 < 0,05$. Sedangkan, kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh dan negatif terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $1,02769 < t_{tabel}$ yaitu $1,998341$ dan nilai signifikansi sebesar $0,30802 > 0,05$. Pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,046802 > t_{tabel}$ yaitu $1,998341$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan dengan nilai f_{hitung} sebesar $84,03592 > f_{tabel}$ yaitu $2,755481$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai $0,795598$, artinya ketiga variabel bebas menjelaskan kinerja keuangan sebesar $79,56\%$, sedangkan $20,44\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu memperhatikan struktur pendanaan dan strategi pertumbuhan aset dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Aset, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah.

ABSTRACT

Rika Andriani Fauziah (1219240182): “The Influence of Capital Structure, Debt Policy, and Asset Growth on Financial Performance in the Sector Registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2019–2023 Period”

Sharia banking in Indonesia continues to grow alongside increasing public awareness of sharia-based finance, requiring banks to maintain and improve financial performance amid intense competition. Good financial performance reflects the effectiveness of management in utilizing company resources. Therefore, it is important to identify the factors that influence financial performance, including capital structure, debt policy, and asset growth.

This study aims to analyze the influence of capital structure, debt policy, and asset growth on the financial performance of sharia banks registered with the OJK during the 2019–2023 period. The results are expected to help sharia banking management formulate more effective financial policies and serve as a reference for future researchers in examining factors affecting financial performance.

This study employs panel data regression analysis with a quantitative approach and a descriptive-verificative method. The data used are secondary, in the form of annual financial reports obtained from the official websites of the OJK and respective banks. The sample consists of 13 sharia banks selected through purposive sampling. Capital structure is measured by Debt to Asset Ratio (DAR), debt policy by Debt to Equity Ratio (DER), and financial performance by Return on Assets (ROA).

The results using the random effect model show that partially, capital structure has a positive and significant effect on financial performance, as indicated by a t -value of $3.786359 > t$ -table of 1.998341 and a significance value of $0.0004 < 0.05$. Meanwhile, debt policy has a negative and insignificant effect, with a t -value of $1.02769 < t$ -table and a significance value of $0.30802 > 0.05$. Asset growth has a positive and significant effect, with a t -value of $7.046802 > t$ -table and a significance value of $0.0000 < 0.05$. Simultaneously, all three variables have a positive and significant effect on financial performance, supported by an F -value of $84.03592 > F$ -table of 2.755481 and a significance value of $0.000000 < 0.05$. The coefficient of determination test shows a value of 0.795598 , meaning the independent variables explain 79.56% of financial performance, while the remaining 20.44% is influenced by other factors outside the model. These findings suggest that sharia banks should pay attention to funding structure and asset growth strategies to enhance their financial performance.

Keywords: Capital Structure, Debt Policy, Asset Growth, Financial Performance, Sharia Banking.